

PENERANGAN KE BARAK PENGUNGSIAN MASIH MINIM

Warga Turgo Mulai Disiapkan untuk Evakuasi

SLEMAN (KR) - Hujan di puncak Gunung Merapi menyebabkan material mulai melewati Kali Boyong. Bahkan sempat memutus saluran pipa air bersih milik pengelola air minum desa (Pemdes) Purwobinangun Pakem. Namun hal itu tak memengaruhi ketersediaan air bersih karena masyarakat masih mendapatkan dari aliran pipa lain.

Menurut Lurah Purwobinangun Heri Suasana, saat ini hal terpenting adalah keselamatan masyarakat jika nantinya material Gunung Merapi melewati Kali Boyong bahkan hingga ke pemukiman warga. Untuk mengantisipasi, pihaknya sudah mempersiapkan warga untuk evakuasi dan barak pengungsian.

"Masih ada persiapan yang kurang jika sewaktu-waktu harus mengungsi. Salah satunya minimnya penerangan jalan menuju tempat pengungsian," kata Heri di Pakem, Selasa (12/1).

Heri mengungkapkan, persiapan lainnya yang kurang dalam pelaksanaan pengungsian yakni ruas jalan di utara

Lapangan Tritis yang masih belum dicor semen sepanjang 100 meter. Perbaikan jalan di titik tersebut sudah dilakukan, namun menyisakan jalan sepanjang 100 meter yang masih tanah dan berbatu.

"Pengeras suara juga diperlukan untuk memberikan informasi kepada masyarakat jika ada keadaan bahaya. Jaringan wifi juga diperlukan karena warga sudah memiliki handphone, namun sinyal hanya ada di titik tertentu," beber Heri.

Heri menambahkan, titik lain yang merupakan jalur pengungsian yang juga perlu perbaikan yakni dari Barak utama Balai Kalurahan sampai ke tempat

relokasi yang nantinya juga akan digunakan sebagai barak pengungsian. Khusus untuk kelompok rentan, barak pengungsian akan berbeda. "Kelompok rentan aman berada di Barak 2, dekat dengan Balai Kalurahan. Sedangkan di Turgo dan Tritis sendiri, kurang lebih ada 180 kepala keluarga (KK). Tapi hingga saat ini belum ada warga yang mengungsi," ungkapnya.

Terkait pipa air bersih yang rusak karena terkena material, hal tersebut sudah bisa diatasi. Apalagi di wilayah tersebut ada dua saluran pipa di Kali Boyong yang menyalurkan air ke Turgo dan Tritis. Di wilayah Turgo, kurang lebih ada

80 KK yang mendapatkan aliran dari pipa-pipa tersebut. "Ketersediaan air bersih dipastikan aman karena masyarakat masih mendapatkan dari aliran pipa lain. Sumbernya sama, namun pipa yang rusak hanya di Kali Boyong," tambah Heri.

Sementara itu Plt Dinas Perhubungan Arip Pramana menjelaskan, penerangan jalan sudah ditambah yang menuju Barak Bangunkerto, Girikerto, Wonokerto, Pandanpuro, Purwobinangun dan Kelor. Selain itu juga di jalur evakuasi Purwobinangun. "Di semua titik tersebut yang sudah dilakukan pemasangan baik di barak maupun sebagian jalur evakuasi," tandasnya. **(Aha)-f**

35 Kalurahan Siap Gelar Pilur 2021

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bakal kembali menggelar pemilihan lurah (pilur) secara e-voting. Kalau tahun 2020 pilur digelar di 49 kalurahan, untuk tahun 2021 ini digelar di 35 kalurahan.

Menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kalurahan (DPMK) Sleman Budiharjo, tahun ini terdapat 35 lurah yang akan mengakhiri masa jabatannya. Meski waktu pelaksanaan masih belum ditetapkan, namun diperkirakan antara Agustus atau September mendatang. Alasannya, masa jabatan lurah di 35 kalurahan berakhir pada 15 September 2021.

"Jadi perkiraan pelaksanaan Pillur 2021 sekitar Agustus atau September. Tahapan dimulai Maret mendatang dan akan dilaksanakan secara serentak untuk 35 kalurahan," kata Budiharjo kepada wartawan di Sleman, Senin (11/1).

Dijelaskan, ke 35 kalurahan yang akan menggelar pilur masing-masing Ambarketawang, Nogotirto, Trihango (Gamping), Sidoarum (Godean), Sumbersari, Sumberarum (Moyudan), Sedangagung (Minggir), Margodadi, Margokaton, Margomulyo (Seyegan), Sendangadi, Tirtoadi, Tlogoadi (Mlati), Maguwaharjo, Con-

dongcatur (Depok), Sendangtirto, Jogotirto (Berbah). Kemudian Wukirharjo, Bokoharjo, Gayamharjo, Madurejo (Prabanan), Selomartani, Bimomartani (Ngemplak), Sariharjo, Donoharjo, Sardonoharjo (Ngaglik), Tridadi, Trimulyo (Sleman), Bayurejo, Margorejo, Lumbungrejo (Tempel), Bangunkerto, Wonokerto (Turi), Candibinangun (Pakem) dan Umbulharjo (Cangkringan).

"Proses dan tahapan pelaksanaan Pilur juga tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan Pilur tahun lalu. Mulai dari kegiatan sosialisasi, pembentukan kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS), pendaftaran calon hingga pelaksanaan pemilihan. Pelaksananya tetap dilakukan secara e-voting karena dinilai lebih cepat, cerdas dan akurat," jelasnya.

Berdasarkan ketetapan yang dilakukan oleh masing-masing Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPK) terkait hasil Pilur 2020 di 49 kalurahan, lanjut Budi, belum ada laporan adanya sengketa. "Artinya, proses Pilur yang digelar secara e-voting berjalan secara demokratis, cerdas, cepat dan akurat," tegasnya. **(Has)-f**

SIDAK PTKM, PEMILIK USAHA DIEDUKASI

Sejumlah Tempat Kuliner Jadi Sasaran



KR-Istimewa

Petugas gabungan memberi edukasi pada pemilik usaha kuliner.

SLEMAN (KR) - Sejumlah tempat kuliner yang potensial menimbulkan kerumunan menjadi sasaran pantauan Satgas Covid-19 Kabupaten Sleman pada masa Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Pada hari pertama pemberlakuan PTKM, Senin (11/1), petugas terus melakukan edukasi kepada para pemilik usaha di Sleman Barat.

Tim meluncur pukul 21.00 ke angkringan lesehan Pangkajene yang biasa ramai dikunjungi pelanggan dan saat dilakukan pantauan kondisi hujan dan kondisi tempat sepi. Namun demikian tim yang dipimpin oleh Kabid Ketenteraman dan Ketertiban Pol PP Sleman Nugroho Utomo tetap melakukan edukasi kepada pemilik angkringan untuk mentaati Instruksi Bupati

Sleman tentang pembatasan jam operasional warung makan sampai pukul 19.00 makan di tempat dan membatasi kapasitas pengunjung hanya boleh 20%.

Tim selanjutnya meneruskan perjalanan ke arah Ring Road Barat dan di sepanjang perjalanan tidak dijumpai adanya kerumunan di kuliner seperti warung lele, warung bakmi, warung angkringan dan warung makan lainnya. Tim selanjutnya menyambangi tempat Spa di jalan Ring Road Barat yang kondisi parkir ramai mobil namun tempat usaha sudah tutup dari luar. Setelah tim masuk, menurut pemilik tempat usaha memang masih ada beberapa pelanggan yang ada di dalam karena menyelesaikan pelayanan.

Melihat kondisi ini, tim memberikan pembinaan kepada pemilik tempat usaha untuk tidak mengulangi hari berikutnya karena jam

pelayanan seharusnya tutup pukul 19.00. "Apabila kondisi ini diulangi lagi, tim tidak segan-segan akan menutup usaha," tegas Nugroho.

Menurutnya, pantauan ini dimaksudkan untuk meli-hat tingkat kepatuhan masyarakat terhadap Instruksi Bupati yang telah dikeluarkan untuk membatasi kegiatan masyarakat yang tujuan akhir adalah mencegah penyebaran virus Korona.

"Kewajiban untuk pengendalian penyebaran Covid-19 bukan hanya tanggungjawab pemerintah, saja melainkan juga menjadi tanggungjawab masyarakat untuk ikut bersama-sama pemerintah. Dengan kebersamaan dan kesadaran masyarakat ini diharapkan akan mempercepat upaya untuk mengurangi penyebaran virus Korona di Kabupaten Sleman," jelas Nugroho. **(Has)-f**

PTKM DIBERLAKUKAN

Lalu Lintas di Pusat Perbelanjaan Landai



KR-Istimewa

Kegiatan pembagian masker yang dilakukan personel Satlantas Polres Sleman.

SLEMAN (KR) - Kepadatan arus lalu lintas di wilayah Sleman cenderung normal selama pelaksanaan Pengetatan Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Jalur-jalur menuju pusat perbelanjaan atau objek wisata juga relatif ramai lancar tanpa ada penurunan arus yang signifikan.

KBO Satlantas Polres Sleman Ipda Hassan Damar Rifki mengatakan, dari hasil pemantauan arus lalu lintas pada pelaksanaan hari kedua PTKM, arus kendaraan relatif normal. Jalur menuju pusat perbelanjaan dan objek wisata di Sleman juga ramai lancar. "Arus lalu lintasnya landai, tidak ada

antrean panjang selama pelaksanaan PTKM di Kabupaten Sleman," ujarnya, Selasa (12/1).

Hassan mengaku, selama penerapan PTKM hingga 25 Januari mendatang pihaknya mengadakan patroli di lokasi yang cenderung dijadikan kerumunan dengan memberikan imbauan agar masyarakat mentaati protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Selain itu juga mengadakan beberapa kegiatan bakti sosial.

"Kegiatan bakti ini dikhususkan bagi warga yang terdampak adanya pandemi Covid-19. Personel kami tingkatkan kegiatan bakti dalam bentuk sembako bagi warga yang terdampak Covid-19. Kami juga adakan pembagian masker di beberapa titik," tandas Ipda Hassan. **(Aha)-f**

Empat Perwira Polres Pindah Tugas

SLEMAN (KR) - Empat perwira Polres Sleman resmi pindah tugas setelah Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto SIK melakukan upacara serah terima jabatan (sertijab), Senin (11/1). Kasubag Humas Polres Sleman Iptu Edy Widaryanto menjelaskan, Kasat Lantas AKP Mega Tetuko SIK digantikan AKP Anang Tri Nuvian SH.

Kasat Sabhara AKP M Taufik Anwar SH digantikan oleh AKP M Sholeh SH MM, yang sebelumnya menjabat sebagai Kapolsek Jetis. Sedangkan Kapolsek Tempel Kompol Sholichul Ansor kini menempati jabatan baru sebagai Kani 2 Subdit 2 Dit Intelkam Polda DIY, digantikan Kompol Riyanto.

"Kapolsek Cangkringan



KR-Dok Humas Polres Sleman

Kapolres Sleman AKBP Anton Firmanto memimpin sertijab keempat perwira.

AKP Samiyono digantikan AKP Nidia Ratih SH. Selama kegiatan sertijab, dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan," kata Iptu Edy dikonfirmasi, Selasa (12/1).

Kapolres menegaskan, pindah tugas merupakan hal yang biasa dalam sebuah organisasi. Kepada

pejabat yang baru, Kapolres meminta agar segera menyesuaikan dengan tempatnya ditugaskan. "Dengan bekal pengalaman, saya minta agar pejabat baru segera menyesuaikan tempatnya berdinis saat ini dan sesuaikan dengan situasi pandemi Covid-19," pungkasnya. **(Ayu)-f**

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.